



## RINGKASAN

MUTHIA MUTHMAINNAH. Pemanfaatan Limbah Darah Sapi Menjadi Pupuk Organik Cair pada Peternakan CV Mitra Sarana Niaga Kota Tasikmalaya  
*Utilization of Beef Cattle Blood Waste into Liquid Organic Fertilizer at CV Mitra Sarana Niaga Farm Tasikmalaya City*. Dibimbing oleh POPONG NURHAYATI.

Indonesia dikenal sebagai negara dengan sumber daya alam yang melimpah. Bidang peternakan dapat menjadi salah satu usaha yang menjanjikan dan memiliki peluang bisnis yang baik untuk dijalankan salah satunya usaha peternakan sapi potong. Menurut dinas peternakan Kota Tasikmalaya permintaan konsumsi daging sapi terus meningkat. Hal tersebut menjadikan usaha peternakan sapi potong meningkat. Akibat dari banyaknya peternakan sapi potong tersebut menyebabkan banyaknya limbah buangan peternakan salah satunya limbah darah sapi.

Limbah darah sapi merupakan limbah yang belum dikelola secara khusus terutama di RPH Kota Tasikmalaya. Saat ini limbah yang dihasilkan masih langsung dibuang tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu. Hal ini dapat menyebabkan tercemarnya lingkungan sekitar RPH. Padahal jika dikelola dengan baik limbah darah sapi dapat memiliki nilai ekonomi yang tinggi salah satunya yaitu dapat diolah menjadi pupuk organik cair. Komponen-komponen unsur kimiawi yang terdapat pada darah sapi dapat dipergunakan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan dan mengkaji ide pengembangan bisnis pemanfaatan limbah darah sapi menjadi pupuk organik cair. Metode yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini yaitu dengan analisis non-finansial terdiri dari perencanaan produk, pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, dan kolaborasi serta analisis finansial terdiri dari analisis laba rugi, analisis *cash flow*, dan analisis *switching value*.

Produk yang akan dikembangkan oleh perusahaan yaitu pengolahan limbah darah sapi menjadi pupuk organik cair. Ide pengembangan bisnis ini berdasarkan hasil analisis Matriks IFE IFE dan analisis matriks IE. Strategi alternatif yang dapat digunakan oleh perusahaan yaitu strategi intensif yaitu dengan memanfaatkan limbah darah sapi menjadi pupuk organik cair dengan tujuan untuk membantu pendapatan perusahaan.

Menurut analisis non-finansial bisnis ini dapat dikatakan layak karena aspek produksi dapat dikatakan layak karena bahan baku limbah darah sapi yang begitu melimpah di perusahaan. Aspek organisasi dan manajemen dapat dikatakan layak karena setiap pekerja mempunyai tugasnya masing-masing. Aspek kolaborasi dapat dikatakan layak karena perusahaan dapat bekerjasama dengan perusahaan penyedia input maupun output.

Berdasarkan analisis finansial bisnis tersebut dapat dikatakan layak karena menghasilkan NPV sebesar Rp 81.977.089,00 yang berarti pengembangan bisnis tersebut menguntungkan dan dapat menghasilkan laba pada tahun pertama sebanyak Rp 19.931.340,00. Menurut analisis *switching value*, batas toleransi penurunan jumlah produksi yaitu sebesar 4,909% dan peningkatan kenaikan harga bahan baku yaitu botol 1 liter untuk kemasan pupuk organik cair sebesar 14,874%.

Kata kunci : sapi potong, limbah, darah sapi, pupuk organik cair

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Agribusiness and Agricultural University

